

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGELUARAN KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA DI  
DESA LALANG SEMBAWA KECAMATAN SEMBAWA  
KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING HOUSEHOLD RICE  
CONSUMPTION EXPENDITURES IN LALANG SEMBAWA  
VILLAGE SEMBAWA DISTRICT  
BANYUASIN DISTRICT.***



**Yuniarti  
05011181722015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**YUNIARTI.** Factors that influence the amount of household rice consumption in Lalang Sembawa Village, Sembawa District, Banyuasin Regency (Supervised by **ANDY MULYANA AND HENNY MALINI**).

Consumption is an activity that is always carried out by households to fulfill their daily life needs, which consists of consuming food and non-food. Household consumption needs also change according to income levels and changes in conditions. Research objectives: (1) What is the average household income of residents of Lalang Sembawa Village, Sembawa District, Banyuasin Regency, (2) How much is the household consumption expenditure of residents of Lalang Sembawa Village, (3) What is the influence of household income, education of the head of the household, the number of household members and the price of rice on household food consumption expenditure in the community in Lalang Sembawa Village, Sembawa District, Banyuasin Regency. The method used is a survey method. This research was conducted in January 2022 with a total of 45 respondents. The data processing method uses mathematical calculations and is analyzed using the t test (Paired Sample T-test). The results of the research show that (1) the average monthly household income in Lalang Sembawa village is 1,801,369 (2) the average expenditure is IDR 213,000/month, then the average non-food expenditure is IDR 97,000/ months, (3) Based on the tests carried out, among the variables family income, education of the head of the household, number of household members and price of rice that have a significant effect on household food consumption, only two variables, family income and price of rice, found significant values in the test T which is smaller than  $\alpha$  (0.05).

Keywords: Income, rice consumption expenditure and the influence of rice consumption

## RINGKASAN

**YUNIARTI.** Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Pangan Beras Rumah Tangga Di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA DAN HENNY MALINI**).

Konsumsi adalah kegiatan yang selalu dilakukan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya yang terdiri dari konsumsi makanan dan bukan makanan. Kebutuhan konsumsi rumah tangga juga berubah mengikuti tingkat pendapatan dan mengikuti perubahan kondisi yang terjadi. Tujuan penelitian: (1) Berapa rata-rata pendapatan rumah tangga penduduk Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, (2) Berapa besar pengeluaran konsumsi rumah tangga penduduk Desa Lalang Sembawa, (3) Bagaimana pengaruh pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah dan harga beras terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga pada masyarakat di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin tersebut. Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2022 dengan total 45 responden. Metode pengolahan data menggunakan perhitungan matematis dan dianalisis dengan Uji t (Paired Sample T-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) 1. Pendapatan di Desa Lalang Sembawa tergolong beragam dimana pendapatan keluarga memiliki rata-rata pendapatan 1.801.369/bulan, dengan mata pencaharian kepala rumah tangga responden paling banyak yaitu sebagai karyawan swasta dengan tingkat pendidikan paling banyak pada tingkat SMA. (2) rata-rata pengeluaran yang dilakukan sebesar Rp213.000/bulan, kemudian rata-rata pengeluaran non pangan sebesar Rp97,000/bulan, (3) Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diantara variabel pendapatan keluarga, pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan harga beras yang berpengaruh signifikan terhadap konsumsi pangan rumah tangga hanya dua variabel, pendapatan keluarga dan harga beras dengan ditemukannya nilai signifikansi pada uji T yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05).

Kata Kunci: Pendapatan, Pengeluaran konsumsi beras dan pengaruh konsumsi beras

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGELUARAN PANGAN BERAS RUMAH TANGGA DI  
DESA LALANG SEMBAWA KECAMATAN SEMBAWA  
KABUPATEN BANYUASIN**


**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Yuniarti**  
**05011181722015**

Indralaya, Maret 2024

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003

**Pembimbing II**



**Henny Malini, S.P., M.Si**  
NIP. 197904232008122004

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Beras Rumah Tangga di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin" oleh Yuniarti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |               |                             |
|--|---------------|-----------------------------|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP 199410272022031010            | Ketua         | (..... <i>JHA</i> .....)    |
| 2. Reshi Wahyuni<br>NIP 198005032023212017                     | Sekretaris    | (... <i>Reshi</i> .....)    |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP 196507011989031005         | Penguji       | (..... <i>Yulian</i> .....) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.<br>NIP 196012021986031003 | Pembimbing I  | (..... <i>Andy</i> .....)   |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP 197904232008122004         | Pembimbing II | (... <i>Henny</i> .....)    |

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Desy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP 197412262001122001

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGELUARAN KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA DI  
DESA LALANG SEMBAWA KECAMATAN SEMBAWA  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Yuniarti  
05011181722015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniarti

NIM : 05011181722015

Judul : Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Pangan Rumah Tangga Di Desa Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Yuniarti

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Yuniarti Penulis lahir di Sembawa, Banyuasin, Sumatera Selatan, pada tanggal 11 Juni 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Alm. bapak Samidi dan Almh. ibu Suryama.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011 di SDN 37 Banyuasin, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Sembawa dan tamat pada tahun 2014, serta pada tahun 2017 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Sembawa. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif semester 8 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada periode kepengurusan 2018/2019 penulis bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota divisi Sosial Masyarakat.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Pangan Rumah Tangga Di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasn” Proposal skripsi ini ditujukan pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Henny Malini, S.P., M.SI. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan di dalam penyusunan proposal skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dan tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam proposal skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada proposal skripsi berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Maret 2024

Yuniarti

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Pangan Beras .....	7
2.1.2. Konsepsi Pendapatan .....	8
2.1.3. Konsepsi Pengeluaran/Konsumsi .....	9
2.1.4. Jumlah Konsumsi Pangan.....	10
2.1.5. Model Pendekatan .....	11
2.1.8. Hipotesis .....	11
2.1.9. Batasan Operasional .....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.2. Metode Penelitian .....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	16
3.5. Metode Pengolahan Data .....	16
BAB 4. PEMBAHASAN .....	25
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	25
4.1.1. Letak Geografis dan batas wilayah administrasi .....	26
4.1.2. Kependudukan .....	29
4.2. sarana dan prasarana .....	29
4.3. karakteristik rumah tangga responden .....	30
4.3.1. karakteristik rumah tangga responden berdasarkan pendapatan .....	30

	Halaman
4.3.2. karakteristik rumah tangga responden berdsarkan jumlah anggota keluarga .....	32
4.4. Pendapatan Rumah tangga responden.....	33
4.5. Pengeluaran rumah tangga responden .....	35
4.6. Faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga .....	36
4.7. Uji asumsi klasik.....	36
4.7.1. Uji Multikulinielitas .....	36
4.7.2. Uji Hesteroderitas.....	36
4.7.3. Uji Normalitas .....	38
4.8. Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
4.8.1. Pengaruh Pendapatan terhadap konsumsi beras .....	42
4.8.2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap konsumsi beras .....	42
4.8.3. Pengaruh Jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi beras.....	43
4.8.4. Pengaruh harga beras terhadap konsumsi beras .....	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	3
Tabel 1.2. Luas wilayah, jumlah kelurahan, dan jumlah desa menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017.....	4
Tabel 2.1. Alokasi pengeluaran konsumsi pangan masyarakat.....	12
Tabel 4.1. Luas wilayah, jumlah kelurahan, dan jumlah desa menurut kecamatan.....	27
Tabel 4.2. Luas Lahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sembawa.	28
Tabel 4.3. Penduduk Desa Lalang Sembawa berdasarkan Jenis Kelamin..	29
Tabel 4.4. Pendidikan kepala rumah tangga responden.....	31
Tabel 4.5. Jumlah anggota rumah tangga responden pada pendapatan rumah tangga .....	32
Tabel 4.6. Rata-rata pendapatan rumah tangga responden. ....	33
Tabel 4.7. Variasi mata pencarian kepala rumah tangga responden.....	34
Tabel 4.8. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Responden.....	35
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinieritas .....	37
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	38
Tabel 4.11. Hasil Uji F (Simultan) .....	39
Tabel 4.12. Nilai Signifikansi Variabel bebas.....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan secara Diagramatik .....	14
Gambar 4.1. Gambar 4.1. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (Scatterplots) .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Sembawa.....	49
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	50

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap manusia sejak dilahirkan sudah memiliki kebutuhan, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Usaha yang berbagai macam dilakukan untuk emenuhi kebutuhan berasal dari dalam diri manusia itu sendiri, yaitu adanya dorongan alamiah untuk mempertahankan diri dan mengembangkan diri. Hal tersebut dilakukan dengan cara yang beragam, baik melalui sektor formal maupun sektor non formal. Inilah yang menjadi alasan bagi manusia untuk aktif dalam melakukan kegiatan ekonomi (Supmawati dan Ramli, 2019).

Kegiatan ekonomi adalah berbagai usaha yang dilakukan manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhannya baik pangan, sandang, papan, maupun kebutuhan-kebutuhan *immateril*. Agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi manusia dituntut untuk bekerja, baik melakukan pekerjaan yang diusahakan sendiri maupun bekerja dengan orang lain (Rahmah, 2020). Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan di sisi lain memiliki sumber daya alam dan sumber pangan yang beragam, Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara berdaulat dan mandiri. (BKP, 2019).

Konsumsi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi pangan dan konsumsi non pangan (BPS, 2017). Pangan adalah segala sesuatu yang dikonsumsi sebagai bahan makanan maupun minuman. Menurut Rahadiyanti (2019) konsumsi pangan meliputi pangan tunggal dan pangan olahan. Pangan tunggal adalah bahan pangan yang mengalami pengolahan dan tidak memiliki bahan pangan campuran lainnya. Biasanya pangan ini dikonsumsi dalam bentuk mentah atau segar (masih dalam bentuk alaminya), sedangkan pangan olahan adalah bahan pangan yang sudah mengalami proses pengolahan sehingga merubah bentuk alami dari bahan pangan tersebut. Bahan pangan olahan dapat berupa pangan tunggal yang telah mengalami pencampuran. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumsi non pangan adalah segala sesuatu yang digunakan namun tidak diperuntukkan sebagai bahan makanan atau minuman, seperti pakaian dan kendaraan.

Ketersediaan pangan dalam rumah tangga merupakan salah satu indikator keberhasilan ketahanan pangan rumah tangga itu sendiri. Menurut Kusumawati (2013) pencapaian ketahanan pangan di tingkat rumah tangga berarti mampu memperoleh pangan yang cukup dalam jumlah, kualitas dan variasi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi

Konsumsi bahan pangan pokok yang memiliki posisi paling penting adalah beras. Beras merupakan salah satu bahan pangan pokok yang dikonsumsi 95% penduduk Indonesia selain jagung, sagu dan ubi jalar (Rohman, 2017). Konsumsi pangan merupakan jumlah pangan, secara tunggal atau beragam, yang dikonsumsi seseorang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, maupun sosiologisnya. Pemenuhan konsumsi pangan diprioritaskan pada konsumsi pangan bahan pokok khususnya bahan pangan pokok seperti beras, jagung, kedelai, daging sapi/kerbau, daging ayam, telur ayam/bebek/itik, susu sapi, ikan, bawang merah, dan cabe. Bahan pokok tersebut merupakan faktor utama untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat seperti kalori, protein, lemak, vitamin, dan mineral. (BPS,2017).

Beras merupakan pangan pokok utama di dalam masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi pangan tidak jarang pada setiap harinya masyarakat kita sering mengkonsumsi beras, komoditas ini menjadikan acuan sebagai menilai kondisi sosial kesejahteraan masyarakat, selain itu jumlah permintaan beras juga akan meningkat maka kebutuhan konsumsi ini haruslah terpenuhi agar tidak menjadi gejala pada masyarakat sosial. oleh sebab itu diperlukannya perencanaan untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan pada masyarakat dengan analisis kebutuhan atau prediksi yang akan datang (Rohman dan Maharani, 2017).

Berdasarkan wilayahnya, Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi lumbung pangan yang tidak terlepas dari potensi sumber daya lahan yang bervariasi, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Dengan demikian pemanfaatan potensi sumber daya lahan yang tersedia secara keseluruhan melalui upaya peningkatan pelayanan jaringan irigasi dan rawa, penggunaan agro input, peningkatan kemampuan petani mengakses modal perbankan dan pengembangan penggunaan alat pertanian, sehingga



provinsi Sumatera Selatan masuk dalam 5 besar provinsi penghasil beras Nasional 2019 dengan menghasilkan produksi padi sebesar 2,6 juta ton GKG atau setara 1,4 juta ton beras, dengan luas panennya sebesar 539.316 ha (BPS, 2019)

Tabel 1.1. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Kabupaten/Kota	Produksi Beras (ton)	Konsumsi Beras (ton)
Ogan Komering Ulu	10.134,79	41.046,38
Ogan Komering Ilir	276.853,24	92.589,08
Muara Enim	47.489,53	71.055,82
Lahat	41.778,39	45.678,84
Musi Rawas	59.135,88	45.058,12
Musi Banyuasin	78.063,49	72.200,63
<b>Banyuasin</b>	<b>517.506,93</b>	<b>95.359,39</b>
Ogan Komering Ulu Selatan	21.377,01	40.289,86
Ogan Komering Ulu Timur	328.690,08	75.517,01
Ogan Ilir	41.045,61	47.990,00
Empat Lawang	31.947,11	27.918,32
Pali	9.383,12	21.173,86
Musi Rawas Utara	3.710,91	21.445,56
Palembang	7.245,28	185.545,60
Prabumulih	77,97	20.846,94
Pagar Alam	7.275,72	15.531,27
Lubuk Linggau	5.142,26	25.912,12
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>1.487.312,32</b>	<b>945.158,81</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2019)

Sebagai provinsi lumbung pangan, Sumatera Selatan memiliki potensi sumber daya lahan yang begitu banyak. Pada tahun 2019, Sumatera Selatan memiliki produksi beras sebesar 1.487.312,32 ton dengan kebutuhan konsumsi beras sebesar 945.158,81 ton. Adapun produksi beras terbesar di Sumatera Selatan yaitu di Kabupaten Banyuasin, memiliki produksi beras sebesar 517.506,93 ton dengan kebutuhan konsumsi beras sebesar 95.359,39 ton. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar yang berpengaruh pada produksi beras di Sumatera Selatan dan memiliki potensi luas lahan pertanian yang cukup besar. Kabupaten Banyuasin sendiri memiliki banyak jenis lahan pertanian seperti lahan rawa lebak, dan pasang surut serta merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki lahan rawa yang cukup luas yaitu seluas 33.962 ha (Badan Pusat Statistik, 2017). Data produksi beras dan konsumsi beras menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017

Kecamatan	Produksi Beras (ton)	Konsumsi Beras (ton)
Rantau Bayur	92.545,60	4.880,58
Betung	711,70	6.531,17
Suak tapeh	5.343,30	2.094,54
Pulau Rimau	124.897,30	4.897,09
Tungkal Ilir	36.487,90	2.964,82
Banyuasin III	9.310,50	7.258,31
<b>Sembawa</b>	<b>3.776,90</b>	<b>3.616,09</b>
Talang Kelapa	7.794,20	15.689,89
Tanjung Lago	81.897,70	4.544,81
Banyuasin I	25.761,50	6.307,24
Air Kumbang	14.168,00	2.834,63
Rambutan	38.258,20	5.098,67
Muara Padang	69.826,70	3.879,36
Muara Sugihan	199.676,70	4.341,28
Makarti Jaya	68.710,20	3.310,91
Air Saleh	151.199,50	5.113,68
Banyuasin II	75.146,40	4.628,01
Muara Telang	211.116,00	4.708,34
Sumber Marga Telang	85.601,70	2.824,02
Sumatera Selatan	1.302.229,70	95.533,42

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2017 (diolah)

Kecamatan penghasil beras terbesar di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Muara Telang dengan produksi beras sebesar 211.116,00 ton dengan kebutuhan konsumsi beras sebesar 4.708,34 ton. Sedangkan Kecamatan Sembawa merupakan daerah yang produksi berasnya sedikit sebelum Kecamatan Betung. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), Kecamatan Sembawa hanya memiliki potensi areal sawah dengan luas 708 ha sehingga produksi beras di Kecamatan Sembawa hanya mencapai 3.776,90 ton dengan kebutuhan konsumsi beras sebesar 3.616,09 ton.

Hal ini sejalan dengan jumlah konsumsi beras rumah tangga. Pada tingkat pendapatan tinggi rumah tangga akan mengkonsumsi beras dengan tingkat konsumsi yang tinggi/banyak, rumah tangga dengan pendapatan sedang maka akan mengkonsumsi beras dengan tingkat konsumsi yang sedang pula. Sedangkan rumah tangga yang tingkat pendapatannya rendah maka tingkat konsumsi

berasnya juga rendah/sedikit. Pendapatan selain dapat mempengaruhi banyaknya beras yang dikonsumsi rumah tangga. Seseorang yang bekerja dan memiliki mata pencaharian akan memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam perekonomian. Kondisi ekonomi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Menurut Pertiwi (2015) pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu pendapatan rendah, pendapatan sedang dan pendapatan tinggi. Pembagian tersebut berkaitan dengan status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerjaan seseorang namun sifatnya sangat relatif.

Menurut BPS (2016) terdapat empat tingkatan golongan penduduk berdasarkan nilai pendapatannya. Penduduk termasuk ke dalam golongan pendapatan sangat tinggi jika pendapatan rata-rata  $>$  Rp6.000.000 per bulan, golongan pendapatan tinggi jika pendapatan rata-rata penduduk Rp4.000.000-Rp6.000.000 per bulan, golongan pendapatan sedang yaitu jika pendapatan rata-rata penduduk Rp2.000.000–Rp4.000.000 per bulan, dan termasuk ke dalam golongan pendapatan rendah jika pendapatan rata-rata penduduk  $<$  Rp2.000.000 per bulan. Pertiwi (2015) menjelaskan perbedaan tingkat pendapatan disebabkan oleh adanya perbedaan dalam bakat, latihan, pendidikan, dan pengalaman. Perbedaan yang disebabkan oleh hal-hal ini biasanya dikurangi melalui tindakan-tindakan pemerintah yaitu melalui bantuan pendidikan seperti beasiswa dan pemberian bantuan kesehatan.

Pendapatan atau sumber penghasilan masyarakat di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin sendiri yang beragam. Sehingga pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi beras di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, dimana konsumsi beras lebih tinggi karena kebutuhan energi yang dikeluarkan cenderung lebih besar. Oleh karena itu, untuk membuktikan adanya pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap jumlah konsumsi beras rumah tangga, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan topik

Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa rata-rata pendapatan rumah tangga penduduk Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pengeluaran konsumsi rumah tangga penduduk Desa Lalang Sembawa?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah dan harga beras terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga pada masyarakat di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin tersebut?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata pendapatan rumah tangga penduduk di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan harga beras terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga di Desa tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi penyusunan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Pendapatan*. <http://www.bps.go.id>. [Diakses 16 Januari 2023].
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. *Sumatera Selatan dalam Angka 2017*. <http://sumsel.bps.go.id>. BPS. [Diakses 18 Januari 2023].
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. *Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Banyuasin 2017*. Banyuasin: BPS. [Diakses 16 Januari 2023].
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. *Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017*. Banyuasin: BPS. [Diakses 16 Januari 2023].
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*. Palembang: BPS Sumatera Selatan. [Diakses 18 Januari 2023].
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*. Palembang: BPS. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). [Diakses 18 Januari 2023].
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Pendapatan*. <http://www.bps.go.id>. [Diakses 18 Januari 2023].
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.
- Burhan. 2019. *Metode Survei*. Universitas Lampung. Lampung
- Dewi, L.S. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus: Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara). *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. 2(4)
- Larasati, Keiko. 2020. *Analisis Ketersediaan Konsumsi Pangan di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Masitoh, H. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga Beras dan Non Beras (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*. Skripsi USU. Medan.
- Pertiwi, Pitma. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmah, Mutia. 2020. *Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Mengkatup dari Kerajinan Rotan ke Budidaya Sarang Burung Walet di Kelurahan Mengkatup Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Bonto Selatan Awal Abad ke 21*. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat.
- Rahadiyanti, Ayu. 2019. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. <https://ahligizi.id/blog/2019/05/01/tabel-komposisi-pangan-indonesia-tkpi-terbaru/>. [Diakses 11 Januari 2023].
- Rohman, A. 2017. Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Sustainable Agriculture*. 32(1): 29-34.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriana, T. 2013. *Ekonomi Makro*. Medan. Usu Press.
- Sukarniati, Lestari. 2019. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ke III*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, S. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga Bina Rajawali*, Persada Jakarta.
- Supmawati, Siti dan Romli. 2019. Deskripsi Mata Pencaharian Masyarakat dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagasa Kecamatan Dunika Kabupaten Muna. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. 2(4).
- Suparmoko, Maria Ratnaningsih dan Furtasan Ali Yusuf. 2014. *Pokok-Pokok Ekonomika*. Bandung: In Media.
- Tripathi, K.K., Govila. O.P., Warier, R., and Ahuja, V. 2011. *Biology of Oryza Sativa L. (Rice)*. India: Ministry of

Environment and Forest Government of India.

Walidain, S. M. 2016. *Analisis Konsumsi Beras di Kabupaten Ponorogo Tahun 2001-2015*. Skripsi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.